



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 88 - 94

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pelatihan Kepemimpinan Visioner bagi Guru

Syukri Hamzah<sup>1✉</sup>, Asep Suparman<sup>2</sup>, Meri Andaria<sup>3</sup>, Elsa Viona<sup>4</sup>

Universitas Bengkulu, Indonesia<sup>1,4</sup>

SMK Negeri 3 Rejang Lebong, Indonesia<sup>2</sup>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kepahiang, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [eshanursal@gmail.com](mailto:eshanursal@gmail.com)<sup>1</sup>, [suparmanasep102@gmail.com](mailto:suparmanasep102@gmail.com)<sup>2</sup>, [damarkencana@gmail.com](mailto:damarkencana@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[elsavionaona29@gmail.com](mailto:elsavionaona29@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan dari paper ini adalah mengeksplorasi bagaimana pelatihan kepemimpinan visioner bagi guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Metode pelatihan yang digunakan adalah 1) menjelaskan; 2) memberikan kesempatan untuk berdiskusi; dan 3) mengevaluasi. Hasil dari pelatihan ini, peserta memahami Problem Solving Decision Making karena problem solving akan menjadi skill yang sangat dibutuhkan di masa depan. Problem solving adalah sebuah pola pikir atau mindset yang akan membawa secara tidak langsung untuk berpikir positif dan solutif. Selanjutnya Effective Leadership yaitu mengembangkan cara kerja baru dengan menyesuaikan diri dengan kenyataan di luar dan tidak hanya yang terjadi di dalam batas-batas organisasi. Berikutnya Transformational Leadership yaitu teori yang mengatakan bahwa pemimpin bekerja dengan tim untuk mengidentifikasi perubahan apa yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi. Kemudian Creativity & Innovation, salah satu skill di dalam pelatihan ini untuk mendorong pemikiran inovasi dan kreativitas melalui pemecahan masalah di dalam kondisi tertentu. Terakhir, Inspiring & Motivation merupakan salah satu hal yang paling menonjol dari gaya leadership milenial adalah merangkul anggota dengan baik.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Visioner, Guru

### Abstract

*The goal of this paper was to look into how to develop visionary leadership in teachers at SMK Negeri 3 Rejang Lebong in Bengkulu Province. The training methods used are as follows: 1) explaining; 2) providing opportunities to discuss, and 3) assessing. As a result of this training, participants understand Problem Solving Decision Making, which is a skill that will be required in the future. Problem-solving is a mindset or mindset that will lead to positive and solution thinking in the long run. Furthermore, effective leadership creates new ways of working by adapting to external realities rather than just what happens within the organization's boundaries. Following that, Transformational Leadership is a theory that states that leaders collaborate with teams to determine what changes are required to improve conditions. Then there's Creativity & Innovation, which is one of the skills in this training that encourages innovative thinking and creativity through problem-solving under specific conditions. Finally, one of the things that stands out the most from the millennial leadership style is embracing members well.*

**Keywords:** Leadership, Visionary, Teacher

Copyright (c) 2022 Syukri Hamzah, Asep Suparman, Meri Andaria, Elsa Viona

✉ Corresponding author :

Email : [eshanursal@gmail.com](mailto:eshanursal@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1782>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini muncul pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia yang hebat seperti Presiden Joko Widodo, Walikota Surabaya Tri Risma Harini, Walikota Bandung Ridwan Kamil, dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Dari kepemimpinan mereka ternyata bangsa Indonesia membutuhkan pemimpin-pemimpin visioner yaitu pemimpin yang dapat menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya, atraktif tentang masa depan bagi suatu organisasi (Wahyudi, 2012). Kemudian menurut Komariah (2005) bahwa kepemimpinan visioner dapat diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil (Ideswal et al., 2020; Zuldesiah et al., 2021).

Menurut Islam semua orang adalah pemimpin dan selalu ditekankan untuk amanat terhadap apa yang dipimpinya dan semua pemimpin akan dituntut pertanggungjawabannya dihadapan Allah SWT. Pemimpin yang memperoleh amanat baik dengan cara mengajukan diri sebagai pemimpin maupun karena diangkat atau ditunjuk untuk melaksanakan jabatan pimpinan suatu lembaga pemerintahan atau organisasi kemasyarakatan, spesifikasinya bagi seorang pemimpin muslim seharusnya dapat menunjukkan pola kepemimpinan yang visioner dan berkarakter transformis yang dilandasi nilai-nilai kepemimpinan dalam Islam.

Dari paparan tersebut penting kiranya menanamkan nilai-nilai kepemimpinan visioner kepada guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong melalui pelatihan kepemimpinan visioner. Pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkembangkan jiwa pemimpin bagi guru calon pemimpin SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, rata-rata guru SMK Negeri Rejang Lebong belum menguasai 1) *Idealized influence*: pemimpin menjadi seorang teladan yang ideal yang dapat dijadikan sosok panutan para bawahannya, dipercaya, dihormati, dan mampu mengambil keputusan terbaik demi kepentingan bersama; 2) *Inspirational motivation*: pemimpin dapat memotivasi seluruh bawahannya agar mempunyai komitmen terhadap visi organisasi dan mendukung tim agar bersemangat mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi; 3) *Intellectual stimulation*: pemimpin dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi dengan mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kritis yang berfokus pada solusi sehingga menjadikan organisasi lebih baik; 4) *Individual consideration*: pemimpin dapat bertindak sebagai pelatih atau mentor sekaligus tempat dimintai nasehat (Edukatama, 2020).

Pelatihan kepemimpinan adalah suatu pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong untuk mempengaruhi orang lain agar mau bekerja secara sinergis dalam suatu hubungan tugas demi mencapai tujuan sekolah yang diinginkan. Kepemimpinan adalah suatu topik yang tak ada habisnya untuk dibicarakan. Karena proses kepemimpinan bersifat dinamis dan hal ini menyangkut karakter manusia yang unik satu sama lainnya (Edukatama, 2020).

Ada hubungan yang sangat jelas antara kepemimpinan dan kemampuan dalam membangun tim yang solid. Kedua keahlian tersebut harus dimiliki guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong untuk mencapai tujuan atau target bersama. Training kepemimpinan dan membangun tim yang solid menjadi salah satu media pelatihan untuk menghasilkan pemimpin yang berkualitas bagi organisasi baik di sektor bisnis maupun birokrasi.

Beberapa riset terdahulu menyebutkan bahwa kepemimpinan visioner sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, seperti yang diungkapkan oleh (Fauzan, 2016) kepemimpinan kepala sekolah yang visioner menentukan jalannya kegiatan manajemen kesiswaan tercapai dengan baik. Kemudian Mukti (2018) juga menyimpulkan hasil temuannya *an organization that wants to move forward and competitively must have a clear vision and can be understood by all members. A truly visionary leader is required to have a clear goal or vision to be achieved by his organization*. Terakhir (Ahmad, 2014) menyebutkan hasil penelitiannya *both visionary leadership of the principal and teacher self leadership have an influence on effective schools*.

Kegiatan pelatihan ini untuk memberikan pengetahuan bagi guru-guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong terkait bagaimana menjadi pemimpin visioner. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan cara pendampingan. Kegiatan ini dilakukan karena riset (Irwana, 2015) menyebutkan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru memberikan pengaruh yang signifikan sedang terhadap efektivitas sekolah.

Pelatihan ini dilakukan dengan menelusuri beberapa riset antara lain (Pio & Sendow, 2015) menyimpulkan gaya kepemimpinan visioner, berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Juhana & Ambarsari, 2012). Karakter peserta didik seperti islami, kedisiplinan, dan tanggungjawab yang diimplementasikan dalam kegiatan sholat berjamaah, Sholat Dhuha dapat dikembangkan melalui implemetasi kepemimpinan visioner (Alifiyah et al., 2019). Terakhir Ma'sum (2019) menyebutkan *transformational, visionary, and situational leadership is strongly influenced by the personal abilities of leaders and subordinates of the leader, in the sense that success is strongly influenced by the existence of togetherness in a team.*

Tujuan pelatihan ini adalah untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi dan mengembangkan jiwa pemimpin visioner melalui penanaman nilai-nilai kepemimpinan visioner di SMK Negeri 3 Rejang Lebong. Secara khusus, setelah mengikuti pelatihan ini peserta pelatihan diharapkan dapat 1) menjawab skill apa saja yang dibutuhkan pemimpin untuk menjadi seorang yang visioner; 2) menjawab materi apa saja yang diajarkan dalam pelatihan kepemimpinan visioner; 3) mengetahui apa hasil dari pelatihan kepemimpinan visioner; dan 4) mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam pelatihan kepemimpinan visioner. Kajian dalam artikel ini mendukung beberapa penelitian terdahulu terkait pelatihan kepemimpinan visioner. Kebaruan artikel ini terletak pada bentuk pelatihan yang diberikan kepada para guru, tidak hanya kepala sekolah. Kemudian paper ini memberi kontribusi agar sekolah memberi pelatihan kepemimpinan demi menciptakan lingkungan disiplin, tanggung jawab dan rela berkorban.

## METODE

Penanaman nilai-nilai kepemimpinan visioner di SMK Negeri 3 Rejang Lebong dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Agustus hingga November. Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Rincian Kegiatan**

| No | Kegiatan               | Deskripsi Kegiatan   |
|----|------------------------|--|
| 1  | Persiapan              | Menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan, dan berkoordinasi ke mitra dalam rangka persiapan untuk pelaksanaan kegiatan baik jadwal maupun persiapan alat dan bahan dalam kegiatan. |
| 2  | Penjelasan dan Diskusi | Bagaimana karakteristik pemimpin visioner sebenarnya dan bagaimana di lapangan   |
| 3  | Evaluasi Kegiatan      | Mengukur pemahaman peserta dengan memberi pertanyaan   |

Sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan jumlah peserta 30 orang. Evaluasi pelatihan dilaksanakan dalam proses dan di akhir. Pada saat proses, evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta dari setiap materi yang disampaikan. Kemudian untuk evaluasi akhir dilakukan dengan melihat hasil unjuk kerja yang dihasilkan oleh peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta pelatihan di SMK Negeri 3 Rejang Lebong telah memperoleh beberapa hal antara lain 1) menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan dan

mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal kepada siswa; 2) mengetahui pentingnya peran seorang pemimpin dalam suatu organisasi; 3) menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan Nabi Muhammad SAW “*sidik, fathonah, amanah, dan tabligh*”; 4) menunjukkan visi untuk menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran secara maksimal; 5) memahami dan melaksanakan kewajiban untuk menegakkan kebenaran; 6) mengetahui dan melaksanakan kewajiban untuk menyampaikan amanah kepemimpinan kepada anggotanya secara baik; 7) mengetahui dan melaksanakan kewajiban untuk menegakkan keadilan; 8) menunjukkan kualitas kepemimpinan ideal dan menjadi tauladan bagi seluruh anggotanya dan siswanya; 9) memahami gaya-gaya pemimpin dan tipe-tipe pemimpin; dan 10) kekuasaan dan konflik dalam kepemimpinan dan perkembangan mutakhir tentang kepemimpinan.

Lebih jauh, pelatihan ini memberi pengetahuan tentang *Problem Solving Decision Making* karena problem solving akan menjadi skill yang sangat dibutuhkan di masa depan, bukan sekadar kemampuan menyelesaikan masalah saja. Problem solving adalah sebuah pola pikir atau mindset yang akan membawa secara tidak langsung untuk berpikir positif dan solutif. Di Era Digital yang sangat dinamis ini butuh penyikapan yang tak biasa, terutama menangani hal-hal yang secara tiba-tiba akan menjadi suatu permasalahan. Selanjutnya, *Effective Leadership* yaitu mengembangkan cara kerja baru dengan menyesuaikan diri dengan kenyataan di luar dan tidak hanya yang terjadi di dalam batas-batas organisasi (Purwanto & Evicasari, 2021; Candra et al., 2020). Mereka memvisualisasikan dan merancang gambaran besar dalam pikiran mereka terlebih dahulu dan kemudian membuat narasi bagi semua orang untuk menyelaraskan pekerjaan mereka dengan itu. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan disiplin dan latihan seperti halnya membangun kebiasaan lainnya. Berikutnya *Transformational Leadership* yaitu teori yang mengatakan bahwa pemimpin bekerja dengan tim untuk mengidentifikasi perubahan apa yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi. Diperkirakan bahwa pelatihan leadership ini termasuk salah satu untuk meningkatkan motivasi, moral dan prestasi kerja. Dengan proses yang mendukung dan melibatkan anggota tim, memberi mereka rasa kekuatan dalam mengarahkan pekerjaan. Ini membuat setiap orang menjadi panutan, menginspirasi team mereka untuk terlibat dengan cara yang sama. Kemudian *Creativity & Innovation* harus dikembangkan dalam setiap individu sebagai keterampilan. Salah satu skill di dalam pelatihan leadership ini untuk mendorong pemikiran inovasi dan kreativitas melalui pemecahan masalah didalam kondisi tertentu. Terakhir, *Inspiring & Motivation* merupakan salah satu hal yang paling menonjol dari gaya leadership milenial adalah merangkul anggota dengan baik (Yunus et al., 2021). Tidak heran ketika pemimpin millennials merangkul anggotanya dengan baik, sebagai anggota team akan merasa dikasih kebebasan untuk berkreasi, dan memberikan ide-ide yang innovative (Proxis Leadership Centre, 2020).

Pelatihan dibuka langsung oleh Kepala SMK Negeri 3 Rejang Lebong, dan dihadiri oleh 20 guru berprestasi di wilayah Rejang Lebong. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan, karena tidak ada satu pun dari peserta yang meninggalkan ruangan sebelum selesai kegiatan.



**Gambar 1. Kepala SMK Negeri 3 Rejang Lebong Memberi Sambutan dan Membuka Acara**

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Peserta ada yang bertanya tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang kondusif, dan bagaimana menangani kenakalan remaja.



**Gambar 2. Salah Satu Peserta Mengajukan Pertanyaan**

Peserta mendengarkan apa yang dipaparkan oleh pemateri. Kemudian mereka juga bersiap-siap mengajukan pertanyaan dan melakukan diskusi.



**Gambar 3. Jumlah Peserta Pelatihan**

Seluruh kegiatan dalam pelatihan ini, penulis sajikan dalam website di bawah ini. <https://www.youtube.com/watch?v=HHcf7dqFAeE&feature=youtu.be>. Pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan kepemimpinan visioner para guru. Kajian ini didukung oleh beberapa temuan antara lain (Tulung, 2014); (Garry, 1998); dan Salim (2017) yang menyebutkan bahwa pelatihan kepemimpinan dapat

meningkatkan komitmen mengajar guru. (Agustina, 2012) juga menyebutkan pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Terakhir (Sudradjat, E., Saleh, C., & Soeprapto, 2010) menyebutkan ternyata pendidikan dan pelatihan kepemimpinan merupakan strategi mengembangkan sumberdaya aparatur untuk meningkatkan kinerja mereka.

## KESIMPULAN

Pelatihan kepemimpinan visioner bagi guru SMK Negeri 3 Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan metode 1) menjelaskan; 2) memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berdiskusi baik secara teori dan fakta di lapangan bagaimana pemimpin yang visioner; kemudian 3) mengevaluasi pemahaman dengan memberi pertanyaan ternyata efektif meningkatkan pemahaman guru tentang kepemimpinan visioner. Para guru menguasai *problem solving decision making, effective leadership, transformational leadership, creativity & innovation*, dan terakhir, *inspiring & motivation* dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini adalah luaran hibah PPM Penerapan IPTEKS Pascasarjana Universitas Bengkulu. Terima kasih kami ucapkan kepada Dekan FKIP Universitas Bengkulu, Ketua LPPM Universitas Bengkulu dan Bapak Rendy Wirakrama Wardana yang telah membantu hibah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2012). Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan. *Intervensi Psikologi*, 4(2), 231–252.
- Ahmad, M. (2014). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kepemimpinan Diri Guru dan Sekolah Efektif. *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)*, 12(4), 217–228.  
<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/2211>
- Alifiyah, I., Imron, A., & Juharyanto, J. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 032–039. <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p32>
- Candra, A., Sabandi, A., Syahril, S., & Zikri, A. (2020). Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan insentif terhadap motivasi berprestasi guru. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 690–695.
- Edukatama. (2020). *Pelatihan Kepemimpinan*. <https://edukatama.com/pelatihan-kepemimpinan/>
- Fauzan, A. (2016). Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1), 94–113. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Garry, A. (1998). Yulk, kepemimpinan dalam organisasi terjemahan Jusuf Udayana. (Jakarta: Prenhalindo, 1998), 6, 4.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi iklim sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466.
- Irwana, A. (2015). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 22(2), 104–119.  
<https://doi.org/10.17509/jap.v22i2.5392>
- Juhana, D., & Ambarsari, R. (2012). *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Jawa Barat*, 6(1), 15–25.
- Komariah, A. (2005). *Pengaruh Visionary Leadership dan Budaya Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah pada SMA di Propinsi Jawa Barat*. Disertasi Tidak Dipublikasikan. Bandung: PPS UPI Bandung.
- Ma'sum, T. (2019). Persinggungan kepemimpinan transformational dengan kepemimpinan visioner dan

- 94 *Pelatihan Kepemimpinan Visioner bagi Guru – Syukri Hamzah, Asep Suparman, Meri Andaria, Elsa Viona*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1782>
- situasional. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 84-106.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71-90.
- Pio, E., & Sendow, G. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner, Kompensasi Tidak Langsung Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 1140–1150.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.10119>
- Proxsis Leadership Center. (2020). *Pelatihan Leadership*. <https://pelatihanpengembangansdm.co.id/5-pelatihan-leadership-untuk-millennials-atau-new-generation-leader/>
- Purwanto, A., & Evicasari, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5706-5711.
- Salim, F. F. (2017). Pelatihan Kepemimpinan Transformasional Untuk Meningkatkan Komitmen Afektif Kepala Cabang CV. X Yogyakarta.
- Sudradjat, E., Saleh, C., & Soeprpto, H. (2010). Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Sebagai Strategi Pengembangan Sumberdaya Aparatur Untuk Meningkatkan Kinerja (Suatu Kajian di Pemerintahan Daerah Kabupaten Ketapang). *Jurnal Wacana*, 13(1), 166–184.
- Tulung, J. M. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado. *Journal "Acta Diurna," III(3)*, 1–14.
- Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3625-3635.
- Zuldesiah, Z., Gistituati, N., & Sabandi, A. (2021). Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 663-671.